



EFEKTIVITAS MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN *SELF ESTEEM* PADA SISWA

Novi Mulyani^{1(*)}, Cici Yulia²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia
Novimulyani805@gmail.com¹, ciciyulia@uhamka.ac.id²

Abstract

Received: 04 Juni 2022
Revised: 04 Juli 2022
Accepted: 05 Juli 2022

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak siswa yang memiliki *self esteem* yang rendah. *Self esteem* yang rendah ini disebabkan karena siswa tidak menyadari kelebihan yang dimilikinya, siswa selalu membandingkan diri dengan orang lain, siswa tidak percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri. Untuk meningkatkan *self esteem* siswa bisa dilakukan melalui pemberian layanan Bimbingan dan Konseling. Bimbingan dan Konseling ialah pemberian bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa untuk memabantu dalam memecahkan masalah serta menjadikan siswa mandiri. Untuk memberikan layanan yang maksimal maka guru BK harus menggunakan media sehingga siswa mudah mengerti materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan media *canva* untuk meningkatkan *self esteem* siswa. Hasil penelitian ini diawali dengan pengolahan data untuk uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan r hitung lebih besar dari rtabel dan uji reliabilitas menggunakan uji alpha Cronbach dengan memperoleh hasil yang berklasifikasi tinggi. Uji coba media *canva* mendapatkan rata-rata pada pretest 76,7 dan posttest mendapatkan rata-rata 84 hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan *self esteem* sebelum menggunakan media *canva* dan setelah menggunakan media *canva* sehingga dinyatakan memberikan pengaruh untuk meningkatkan *self esteem* siswa.

Keywords: Efektivitas; Media *Canva*; *Self Esteem*

(*) Corresponding Author: Mulyani, Novimulyani805@gmail.com

How to Cite: Mulyani, N. & Yulia, C. (2022). Efektivitas Media Canva Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 518-524.

INTRODUCTION

Tahap kehidupan yang paling indah adalah masa remaja, tetapi juga merupakan saat ketika banyak orang mengalami masalah. Kemajuan fisik, sosial, dan kognitif yang baik terjadi selama masa remaja. Masa remaja biasanya ditandai dengan banyak tantangan internal dan eksternal. Hal tersebut timbul dikarenakan remaja berada dalam masa pencarian jati diri. Permasalahan yang sering dialami pada masa remaja seperti munculnya pertanyaan mengenai penghargaan diri, penilaian terhadap diri sendiri, membandingkan diri dengan orang lain, dan tidak menyadari kemampuan dalam diri (Branden, 1995).

Harga diri adalah evaluasi diri, biasanya berkaitan dengan diri sendiri. Evaluasi mengungkapkan penerimaan seseorang, apakah baik atau negatif dan seberapa seseorang percaya bahwa seseorang itu mampu, diperlukan untuk berhasil dan layak.

Self esteem bagi remaja sangat penting karena mempengaruhi apakah seseorang berhasil atau gagal dalam berbagai tanggung jawab kehidupan remaja. Agar remaja berhasil dalam berbagai bidang kehidupan, remaja perlu merasa nyaman dengan diri mereka sendiri. Refnadi (2018) mengatakan bahwa kebahagiaan remaja dipengaruhi oleh

tingkat harga diri seseorang. Remaja mengalami kebahagiaan menunjukkan harga diri tinggi. Harga diri rendah, di sisi lain adalah tanda kebahagiaan yang kurang.

Remaja dengan *self esteem* tinggi bangga dengan sikap dan kemampuannya, mampu menilai dan mempercayai persepsinya sendiri sehingga tidak menilai kelemahannya, menggunakan kritik dari lingkungannya sebagai alat evaluasi untuk menentukan nilai, kepentingan serta memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi. Remaja dengan *self esteem* rendah, di sisi lain sering kurang percaya diri dan tidak mampu mengukur potensi bawaan mereka. Mereka juga merasa terasing karena mereka percaya bahwa mengakui kesalahan mereka, sensitif terhadap kritik, melebih-lebihkan, dan menarik diri dari lingkungan (Coopersmith, 1967).

Self Esteem dapat ditingkatkan oleh siswa melalui pemberian layanan bimbingan konseling. Bimbingan konseling ialah pertolongan yang diberikan kepada konseli oleh konselor yang bertujuan untuk menjadikan individu mengetahui kemampuan dirinya secara optimal dan dapat membantu memecahkan permasalahan dalam kehidupan konseli (Evi, 2020). Bimbingan konseling bisa dijadikan salah satu bagian dalam membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang berhubungan dengan pribadi, belajar, sosial, dan karir. Untuk meningkatkan kemampuan siswa, guru BK dapat memberikan layanan baik secara kelompok ataupun individu. Dalam memberikan layanan guru bk dituntut untuk memberikan layanan yang mudah di mengerti, dinamis, dan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah. Untuk memberikan layanan secara menarik guru BK dapat memberikannya dengan bantuan sebuah media. Penerapan media dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memberikan layanan untuk meningkatkan *self esteem*. Media ialah alat pendukung dalam layanan bimbingan konseling. Keberhasilan suatu layanan dapat di tentukan dengan penerapan media, karena media di gunakan guna menyampaikan materi dalam layanan dengan jelas (Irfan, et. al., 2020). Media yang bisa di pakai untuk meningkatkan *self esteem* siswa yaitu pemberian media *canva*. Pemberian media *canva* ini akan memberikan kesan yang menyenangkan karena didesain dengan *template* yang unik dan gambar-gambar didalamnya, sehingga media *canva* akan memberikan kesan yang menarik.

Canva dijadikan sebagai media dalam melakukan layanan Bimbingan Konseling karena bisa membuat siswa lebih aktif, komunikatif dan kreatif. Pada pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling ini guru BK menjadi penyedia. Maksudnya yaitu guru BK yang mengadakan dan memimpin jalannya layanan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mila, et al , (2021) didapatkan hasil bahwa media *canva* sangat efektif untuk dipakai dalam pembelajaran dan juga dapat memeberi warna baru dalam proses pembelajaran , sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai media layanan BK.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru BK SMKN 70 Jakarta, peneliti memperoleh hasil dimana siswa belum bisa mengentaskan masalah dengan baik, siswa masih membutuhkan bimbingan serta saran untuk mengatasi masalahnya. Media *canva* ini dapat membantu siswa untuk mengentaskan masalah yang berhubungan dengan pribadi dan sosial. Oleh karenanya individu yang memiliki *self esteem* yang rendah membutuhkan keterampilan pribadi serta dukungan orang-orang sekitar, sehingga peneliti ingin melihat sejauh mana keefektifan media *canva* untuk meningkatkan *self esteem* siswa.

METHODS

Kajian ini memakai metode eksperimen , penelitian ini di desain sedemikian rupa agar bisa melihat pengaruh dari kajian ini. Metode penelitian ini yaitu pre eksperimen, pada prinsipnya penelitian, ini tidak terdapat kelas kontrol karena menggunakan

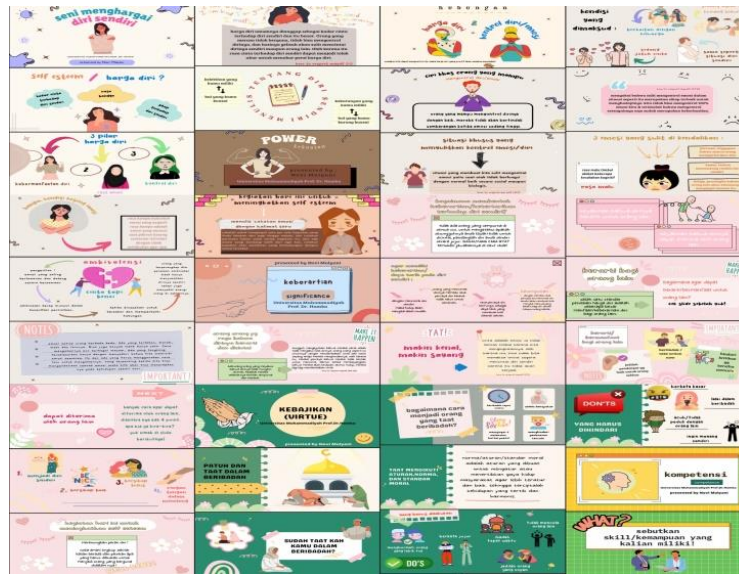
kelompok. Adapun desain yang dilakukan dalam penelitian ini ialah *one-group pre-test* dan *post-test design*. Dalam desain ini ada *pretest* sebelum perlakuan, yang mana nantinya peneliti akan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di SMKN 70 Jakarta dengan jumlah populasi 31 siswa sehingga mendapat jumlah sampel menjadi 10 siswa dan mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*. Adapun tujuannya agar sampel sesuai dengan ciri dan standar peneliti. Alasan menggunakan tempat penelitian ini yaitu siswa memiliki *self esteem* yang kurang optimal. Mengakibatkan peneliti merasa tertarik pada tempat ini untuk dilakukan penelitian, yang bertujuan agar siswa dapat mengoptimalkan *self esteem*.

Penelitian ini memakai prosedur dalam pelaksanaan perlakuan, diantaranya yaitu : 1) tahap awal penelitian dilakukan pengumpulan informasi dari guru BK yang bersangkutan serta mengamati jalannya layanan Bimbingan dan Konseling di SMKN 70 Jakarta, 2) tahap perencanaan media *canva* , 3) tahap validasi ahli dan revisi instrument yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian instrument diberikan kepada ahli Bahasa untuk pengujian kelayakan dan efektif instrument, dimana penilaian dilakukan dari segi Bahasa dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti, 4) pelaksanaan uji validitas dilakukan dengan menyebarkan angket melalui google form secara offline pada siswa SMKN 33 Jakarta sebanyak 31 siswa, 5) hasil dari uji validitas setelah diolah didapatkan 28 item yang valid dan terdapat 16 item yang gugur. Untuk menunjukkan kelayakan dari uji validitas maka selanjutnya di laksanakan uji reliabilitas, yang mana berguna untuk melihat kebenaran dari alat ukur untuk di uji pada tahap berikutnya. Setelah diperoleh hasil dari uji reliabilitas maka selanjutnya akan digunakan dalam penelitian berikutnya. Sebelum perlakuan *pretest* diberikan kepada siswa yang tujuannya untuk melihat siswa ada pada kategori apa. Pemberian perlakuan dilakukan menggunakan media *canva* dengan materi yang telah disediakan, perlakuan dilakukan sebanyak 4 kali dengan waktu 1x45 menit. Setelah pemberian perlakuan siswa akan diberikan *posttest* yang bertujuan untuk melihat berhasil tidaknya perlakuan yang telah dilakukan menggunakan media *canva*.

RESULTS & DISCUSSION

Results

“Efektivitas media *Canva* dalam meningkatkan *Self Esteem* Siswa” adalah topik penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara etis dan sesuai dengan pedoman yang diperlukan. Media *canva* ini diinovasi yang dijadikan sebagai media dalam pemberian layanan yang bertujuan untuk mempermudah guru BK dalam menyampaikan materi. Dalam media *canva* ini disajikan powerpoint dengan *template* yang unik dan tidak membosankan. Berikut adalah gambar media *canva* yang digunakan untuk penelitian :



Gambar 1.
 Tampilan Media Canva
 sumber: Penulis (2022)

Pada penelitian ini terdapat norma kategori yang digunakan untuk melihat sampel berada pada kategori yang mana, berikut norma kategori yang digunakan :

Tabel 1.
 Norma Kategori *Self Esteem*

kategori	Rumus		Kriteria/Rentang skor	
	Perhitungan	Jarak Interval		
Sangat Rendah	$M - 1,5 \sigma < X$	$X < 28$	$X < 28$	
Rendah	$M - 1,5 \sigma < X \leq M - 0,5 \sigma$	$29 < X \leq 51$	29 - 51	
Sedang	$M - 0,5 \sigma < X \leq M + 0,5 \sigma$	$52 < X \leq 74$	52 - 74	
Tinggi	$M + 0,5 \sigma < X \leq M + 1,5 \sigma$	$75 < X \leq 97$	75 - 97	
Sangat Tinggi	$X < M + 1,5 \sigma$	$98 < X$	$98 < X$	

Sumber: SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil analisis data deskriptif *self esteem* siswa dengan hasil perhitungan klasifikasi skala dan jarak (Azwar (2019). Nasution (2017) mengklaim bahwa analisis deskriptif adalah jenis penelitian data yang digunakan untuk memeriksa generalisasi temuan penelitian berdasarkan sampel tunggal. Terdapat 5 kategori yang digunakan yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Dan hasil yang telah di dapatkan yaitu :

Tabel 2.
 Hasil *Pre-test* dan *Post-test Self Esteem* Siswa

NO	Nama/Inisial	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	FK	70	Sedang	74	Sedang
2	EK	72	Sedang	80	Tinggi
3	IM	83	Tinggi	85	Tinggi
4	HT	74	Sedang	86	Tinggi
5	SA	88	Tinggi	92	Tinggi
6	NM	77	Tinggi	85	Tinggi
7	RF	73	Sedang	80	Tinggi
8	NS	71	Sedang	77	Sedang
9	RS	88	Tinggi	92	Tinggi
10	AM	71	Sedang	89	Tinggi
	Jumlah	767		840	
	Rata-rata	76,7		84	

Sumber: Peneliti (2022)

Pada hasil perbandingan nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan diatas mengenai *Self esteem* siswa SMKN 70 Jakarta, sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *canva* rata-rata yang diperoleh dari nilai pretest sebesar 76,7 dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *canva* diperoleh nilai rata-rata pada posttest sebesar 84. maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dan peningkatan terhadap *self esteem* siswa menggunakan media *canva*.

Kemudian dilakukan uji Wilcoxon menggunakan aplikasi IBM SPSS 23.0 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.
 Uji Wilcoxon Self Esteem

	Posttest – Pretest
Z	2.812
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Sumber: SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas maka diartikan hasil perhitungan Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,005. Sebab 0,005 lebih kecil dibanding dengan 0,05 maka dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan dari nilai *self esteem pretest* dan *posttest*. Sehingga terdapat pengaruh dari penggunaan media *canva* untuk meningkatkan *self esteem* siswa di SMKN 70 Jakarta.

Discussion

Meningkatkan *self esteem* ialah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengoptimalkan *self esteem* sehingga siswa dapat meraih kebahagiaan yang hakiki dan dapat menilai baik dirinya sendiri (Gyun, 2021). Dalam penelitian ini, dari mean skor *pre-test* (76,7) dan mean skor *post-test* (84), media *canva* efektif untuk meningkatkan *self esteem* siswa pada level tinggi. Meningkatnya *self esteem* pada siswa sebelum pelaksanaan perlakuan menggunakan media *canva* yaitu siswa tidak dapat menerima kritikan, siswa tidak dapat menghargai dirinya sendiri, siswa merasa tidak percaya diri,

siswa tidak bisa menerima diri. Hasil tersebut diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru BK sebelum diberikan perlakuan sehingga diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 76,7.

Selanjutnya 10 siswa tersebut diberikan perlakuan menggunakan media *canva* sebanyak 4 kali pertemuan dalam waktu 45 menit setiap pertemuan. Kemudian setelah siswa diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *posttest* yang akan di ukur dengan skala *self esteem* siswa. Gambaran dan kemampuan siswa yaitu dilihat dari bagaimana siswa dapat mengoptimalkan *self esteem* yang dimiliki, melihat dari bagaimana harus menilai diri sendiri, siswa mengembangkan kemampuan yang dimiliki, siswa lebih menghargai dirinya sendiri sehingga memperoleh kebahagiaan yang hakiki.

Pada awal penelitian siswa merasa malu untuk mengungkapkan pendapat dari pertanyaan yang ada, tetapi setelah siswa mulai menikmati jalannya presentasi menggunakan media *canva* ini siswa dapat mengungkapkan pendapat dan menikmati jalannya perlakuan. Sesuai dengan manfaat dari media ini yaitu 1) sebagai alat pemberian informasi agar tidak verbal 2) dapat meningkatkan kemauan siswa dalam mengikuti layanan BK 3) memberikan stimulus yang sama, menyamakan pendapat, menghasilkan pandangan yang sama 4) proses pemberian layanan Bimbingan dan Konseling lebih menarik 5) proses layanan Bimbingan dan Konseling menjadi lebih interaktif (PER-01/PJ/2017, 2017).

Dalam pemberian perlakuan menggunakan media *canva* ini dilaksanakan dengan tata cara yang sudah ditentukan oleh peneliti. Peneliti menyadari dalam pelaksanaan perlakuan ini terdapat keterbatasan walaupun sudah dilakukan semaksimal mungkin, antara lain yaitu sulit mencari waktu dalam pemberian perlakuan, yang disebabkan siswa akan melaksanakan ujian sehingga siswa difokuskan dalam belajar. Dalam pengentasan keterbatasan peneliti meminta bantuan guru BK untuk mencari waktu luang agar dapat terlaksananya perlakuan ini.

Penerapan dari perlakuan ini yaitu siswa dapat menghargai dirinya sendiri, menyadari akan kelebihan yang dimiliki, siswa dapat menerima kekurangan diri, siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki mengatur emosi ketika terdapat masalah, siswa dapat mencari cara atau solusi dengan identifikasi masalah terlebih dahulu, siswa dapat lebih percaya diri ketika mengungkapkan pendapat, siswa dapat saling menghargai dan memahami penyampaian pendapat, siswa dapat saling bekerjasama dalam kegiatan. Hasil analisis diperoleh dari kajian ini yaitu adanya kelainan pada tingkat *self esteem* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memakai media *canva*.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Mean* yang didapatkan dari *pre test* adalah 76,7 dan *mean* yang didapatkan dari *post test* adalah 84, yang menunjukkan adanya peningkatan *self esteem* pada siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media *canva*.
2. Hasil perhitungan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa hasil $Z_{hitung} 2,812 > Z_{tabel} 1,960$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hasilnya dapat diartikan bahwa penggunaan media *canva* dengan *setting* kelompok telah menghasilkan efek yang berbeda dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
3. Media *canva* dapat dijadikan sebagai media atau alat pendukung dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling karena akan memberikan kesan yang menarik dan menyenangkan pada siswa.

Ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Disarankan agar lebih banyak penelitian meningkatkan standar penelitian masa depan dengan penyesuaian dan perbaikan agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan fokus pada peningkatan harga diri yang dipelajari pada saat penelitian.

REFERENCES

- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Branden, N. (1995). *The Six Pillars of Self-Esteem: The Definitive Work on Self-Esteem by the Leading Pioneer in the Field*. Bantam.
- Coopersmith, S. (1967). *Antecedents of Self Esteem by Stanley Coopersmith*. W.H. Freeman & Company.
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72–75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>
- Gyun, Y. H. (2021). *Buku How To Respect Myself*. TransMedia Pustaka.
- Irfan, Jarkawi, & Handayani, E. S. (2020). Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Bimbingan Kelompok. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2), 79–87.
- Mila, N., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran daring. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian*, 181-188.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 1829–8419.
- PER-01/PJ/2017, N. (2017). No Title عمان سد لظ نه. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Refnadi, R. (2018). (2018). Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16-22.